

Pert 4

PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN AKTIVITAS

HARIRI, SE., M.Ak

Universitas Islam Malang

2017

Biaya per Unit

Perhitungan biaya berdasarkan fungsi dan berdasarkan aktivitas membebankan biaya kepada objek biaya seperti produk, pelanggan, pemasok, bahan baku, dan jalur pemasaran. Ketika biaya dibebankan pada objek biaya, biaya per unit adalah total biaya yang berkaitan dengan unit yang diproduksi dibagi dengan jumlah unit yang diproduksi.

Total biaya/biaya produksi yaitu jumlah dari bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik.

Pentingnya Biaya Produk per Unit

Sistem akuntansi biaya memiliki tujuan pengukuran dan pembebanan biaya sehingga biaya per unit suatu produk atau jasa dapat ditentukan. Pengukuran biaya meliputi penentuan jumlah dolar dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead yang digunakan pada produksi. Sedangkan pembebanan biaya merupakan proses menghubungkan biaya, setelah diukur, dengan unit yang diproduksi.

Cara untuk Mendapatkan Informasi Biaya per Unit

Untuk mendapatkan informasi biaya per unit, diperlukan definisi biaya produk, pengukuran biaya dan pembebanan biaya. Ada dua sistem pengukuran biaya, adalah:

1. Perhitungan biaya aktual: membebankan biaya aktual bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead ke produk.
2. Perhitungan biaya normal: membebankan biaya aktual bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung; akan tetapi biaya overhead dibebankan ke produk dengan menggunakan tarif perkiraan.

Tarif perkiraan adalah suatu tarif yang didasarkan pada perkiraan data dan dihitung dengan menggunakan rumus:

Tarif perkiraan overhead = biaya yang diperkirakan / penggunaan aktivitas yang diperkirakan

Perhitungan Biaya Produk Berdasarkan Fungsi

Perhitungan biaya produk berdasarkan fungsi membebankan biaya dari bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung ke produk dengan menggunakan penelusuran langsung. Sedangkan untuk membebankan biaya overhead ke produk, menggunakan *penggerak aktivitas tingkat unit*, adalah faktor yang menyebabkan perubahan dalam biaya seiring dengan perubahan jumlah unit yang diproduksi. Selain itu ada empat tingkat kapasitas yang dapat dipilih, yaitu: *Kapasitas aktivitas yang diharapkan* adalah output aktivitas yang diharapkan perusahaan dapat tercapai pada tahun yang akan datang. *Kapasitas aktivitas normal* adalah output aktivitas rata-rata yang perusahaan alami dalam jangka panjang (volume normal dihitung lebih dari satu periode).

Kapasitas aktivitas teoritis adalah output aktivitas maksimum secara absolut yang dapat direalisasikan dengan berasumsi bahwa semua beroperasi secara sempurna. *Kapasitas aktivitas praktis* adalah output maksimum yang dapat diwujudkan jika semuanya berjalan dengan efisien.

- **Tarif Keseluruhan Pabrik**

Ada dua tahap untuk menghitung tarif overhead keseluruhan pabrik.

Pertama, biaya overhead yang dianggarkan akan diakumulasikan menjadi satu kesatuan untuk keseluruhan pabrik.

Kedua, biaya overhead dibebankan ke produk, melalui cara mengalikan tarif tersebut dengan jumlah total jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan masing-masing produk.

Contoh:

Belring memproduksi dua telepon: telepon nirkabel dan model reguler, perusahaan tersebut memiliki data perkiraan dan aktual untuk tahun 2015:

Overhead yang dianggarkan	500.000
Aktivitas yang diperkirakan	170.000
Aktivitas aktual	150.000
Overhead aktual	600.000

- **Overhead yang Dibebankan**

Overhead yang dibebankan adalah jumlah overhead yang dibebankan ke produksi aktual pada titik tertentu dalam suatu waktu dan dihitung dengan menggunakan rumus :

Overhead yang dibebankan = $\text{tariff overhead} \times \text{output aktivitas aktual}$

- **Biaya per unit**

Biaya per unit suatu produk dihitung dengan menjumlahkan biaya utama produk pada biaya overhead yang dibebankan, kemudian membagi jumlah biaya dengan unit yang diproduksi.

Keterangan	Nirkabel	Reguler
Produk yang diproduksi	30.000	120.000
Biaya utama	95.000	800.000
Jam tenaga kerja langsung (2,94 per jam tenaga kerja langsung)	10.000	90.000

- **Tarif departemen**

Beberapa departemen produksi mungkin lebih banyak menggunakan overhead daripada departemen produksi lainnya. Produk yang menghabiskan waktu lebih banyak dalam departemen yang banyak menggunakan overhead seharusnya dibebankan biaya overhead lebih banyak daripada produk yang menghabiskan waktu sedikit. Tarif departemen memperhitungkan hal ini sedangkan tarif keseluruhan pabrik tidak memperhitungkannya karena menggunakan rata-rata.

Penghitungan tarif departemen

Tarif pabrikasi = overhead yang dianggarkan / jam mesin yang diharapkan

Tarif perakitan = overhead yang dianggarkan / jam TKL

Overhead yang Dibebankan = (tarif pabrikasi x jam mesin aktual)
+ (tarif perakitan x jam TKL aktual)

Keterbatasan sistem akuntansi biaya berdasarkan fungsi

Tarif keseluruhan pabrik dan tarif departemen telah digunakan selama beberapa dekade dan dilanjutkan terus oleh banyak organisasi. Akan tetapi dalam beberapa situasi, tarif-tarif tersebut tidak berfungsi dengan baik dan dapat menimbulkan distorsi biaya (ketidakakuratan pembebanan biaya) produk.

Terdapat dua faktor utama yang menyebabkan ketidakmampuan tarif keseluruhan biaya atau departemen berdasarkan unit untuk membebankan biaya overhead secara tepat. Pertama adalah proporsi biaya overhead yang tidak berkaitan dengan unit terhadap jumlah biaya overhead berjumlah besar. Dan kedua adalah tingkat keanekaragaman produknya sangat besar.

- **Biaya overhead yang tidak berkaitan dengan jumlah unit**

Dengan hanya menggunakan penggerak biaya aktivitas berdasarkan unit untuk membebankan biaya overhead yang tidak berkaitan dengan unit, akan menciptakan distorsi banyak produk. Tingkat keparahannya tergantung pada berapa proporsi keseluruhan biaya overhead yang ditunjukkan oleh biaya tingkat non unit ini.

Penggerak aktivitas tingkat nonunit adalah factor-faktor yang mengukur pemakaian aktivitas nonunit produk dan objek biaya lainnya. Jadi penggerak aktivitas produk dan objek biaya lainnya. Dengan menggunakan penggerak biaya aktivitas berdasarkan unit untuk membebankan biaya overhead yang tidak berkaitan dengan unit, distorsi biaya akan tercipta.

- **Perhitungan biaya produk berdasarkan aktivitas**

Pembebanan overhead tradisional melibatkan dua tahap : pertama, biaya overhead dibebankan ke unit organisasi (pabrik atau departemen) dan kedua, biaya overhead kemudian dibebankan ke produk. Seperti dalam sistem biaya berdasarkan aktivitas, pertama-tama menelusuri biaya aktivitas dan kemudian produk. Akan tetapi, dalam sistem biaya ABC menekankan penelusuran langsung dan penelusuran penggerak (menekankan hubungan sebab-akibat), sedangkan sistem biaya tradisional cenderung intensif lokasi (sangat mengabaikan hubungan sebab-akibat).

- **Pengidentifikasian Aktivitas dan Atributnya**

Kamus aktivitas mendaftar aktivitas-aktivitas dalam sebuah organisasi bersamaan dengan atribut aktivitas yang penting. Atribut aktivitas adalah informasi keuangan dan non keuangan yang menggambarkan aktivitas individual.

- Aktivitas primer adalah aktivitas yang dikonsumsi produk atau pelanggan
- Aktivitas sekunder adalah aktivitas yang dikonsumsi oleh aktivitas primer.

- **Pembebanan Biaya ke Aktivitas**

Begitu aktivitas diidentifikasi dan dijelaskan, tugas berikutnya adalah menentukan berapa banyak biaya untuk melakukan tiap aktivitas. Hal ini membutuhkan identifikasi sumber daya yang dikonsumsi oleh tiap aktivitas.

- **Pembebanan Biaya Aktivitas pada Aktivitas Lain**

Pembebanan biaya pada aktivitas melengkapi tahap awal perhitungan biaya berdasarkan aktivitas. Pada tahap berikutnya, aktivitas diklasifikasikan sebagai primer dan sekunder. Jika terdapat aktivitas sekunder, maka tahap berikutnya muncul. Pada tahap berikutnya, biaya aktivitas sekunder dibebankan pada aktivitas-aktivitas yang memakai outputnya.

- **Pembebanan Biaya Pada Produk**

Setelah biaya dari aktivitas primer ditentukan, maka biaya tersebut dapat dibebankan pada produk dalam suatu proporsi sesuai dengan aktivitas penggunaannya, seperti dengan diukur oleh penggerak aktivitas. Pembebanan ini diselesaikan dengan penghitungan suatu tarif aktivitas yang ditentukan terlebih dahulu dan mengalikan tarif ini dengan penggunaan aktual aktivitas.

Pengelompokan Aktivitas yang Homogen

Pembebanan biaya pada aktivitas lain (tahap lanjutan atau pembebanan biaya pada produk dan pelanggan (tahap akhir) membutuhkan penggunaan tarif aktivitas. Pada prinsipnya terdapat tarif aktivitas yang dihitung untuk tiap aktivitas.

- *Proses Mengurangi Jumlah Tarif*

Pengelompokan overhead didasarkan pada : mereka secara logis berhubungan dan mereka memiliki rasio konsumsi yang sama terhadap semua produk.

Kumpulan dari biaya overhead yang berhubungan dengan masing-masing kelompok aktivitas disebut kesatuan biaya sejenis.

- ***Klasifikasi Secara Rinci Aktivitas***

Pada pembentukan kumpulan aktivitas yang berhubungan, aktivitas diklasifikasikan menjadi salah satu dari 4 kategori umum aktivitas berikut :

1. Tingkat unit, adalah aktivitas yang dilakukan setiap kali suatu unit diproduksi.
2. Tingkat batch, adalah aktivitas yang dilakukan setiap suatu batch produk diproduksi.
3. Tingkat produk, adalah aktivitas yang dilakukan bila diperlukan untuk mendukung berbagai produk yang diproduksi oleh perusahaan.
4. Tingkat fasilitas, adalah aktivitas yang menopang proses umum produksi suatu pabrik.

- ***Perbandingan dengan Perhitungan Biaya Berdasarkan Fungsi***

Sistem berdasarkan aktivitas memperbaiki keakuratan perhitungan biaya produk dengan mengakui bahwa banyak dari biaya overhead tetap, ternyata bervariasi secara proporsional dengan perubahan selain volume produksi.

Perhitungan Biaya Pelanggan Dan Pemasok Berdasarkan Aktivitas

Sistem ABC juga dapat digunakan untuk menentukan keakuratan biaya pelanggan dan pemasok. Pengetahuan akan biaya pelanggan dan pemasok dapat menjadi informasi vital untuk memperbaiki tingkat laba suatu perusahaan.

- *Perhitungan Biaya Pelanggan Berdasarkan Aktivitas*

Para pelanggan dapat memakai aktivitas penggerak pelanggan dalam proporsi yang berbeda. Sumber-sumber dari keanekaragaman pelanggan meliputi beberapa hal seperti frekuensi pesanan, frekuensi pengiriman, jarak geografis, dukungan penjualan dan promosi.

- *Perhitungan Biaya Pelanggan versus Perhitunganh Biaya Produk*

Pembebanan biaya dari cutomer service pada pelanggan, dilakukan dengan cara yang sama untuk biaya produksi yang dibebankan pada produk.mbiaya sumber daya yang dipakai dibebankan ke aktivitas, dan biaya aktivitas di bebankan ke tiap pelanggan.

- *Perhitungan Biaya Pemasok Berdasarkan Aktivitas*

Pemasok dapat mempengaruhi banyak aktivitas internal suatu perusahaan dan secara signifikan meningkatkan biaya pembelian. Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas adalah kunci penelusuran biaya yang berhubungan dengan pembelian , kualitas, keandalan, dan kinerja pengiriman hingga ke para pemasok.

- *Metodologi Perhitungan Biaya Pemasok*

Aktivitas penggerak pemasok seperti pembelian, penerimaan , pemeriksaan komponen, pengerjaan ulang, dll dicatat dalam kamus aktifitas. Biaya sumber daya yang dipakai dibebankan pada aktivitas ini, dan biaya aktivitas dibebankan pada pemasok individual.

TERIMA KASIH